

## ANALISIS MAKNA SEMANTIK PUISI SAPARDI DJOKO DAMONO "AKU INGIN"

*Anella R. Sitanggang<sup>1</sup>, Friska Yani Natalia Hutasoit<sup>2</sup>, Natasya Poronika Panggabean<sup>3</sup>,  
Romiana Situmorang<sup>4</sup>, Yuliana Sari<sup>5</sup>*

*Universitas Negeri Medan*

*E-mail: [anellasitanggang@gmail.com](mailto:anellasitanggang@gmail.com)<sup>1</sup>, [ffriska536@gmail.com](mailto:ffriska536@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[tashapanggabean@gmail.com](mailto:tashapanggabean@gmail.com)<sup>3</sup>, [romianasitumorang04@gmail.com](mailto:romianasitumorang04@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[yulianassari@unimed.ac.id](mailto:yulianassari@unimed.ac.id)<sup>5</sup>*

### INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2024-04-30  
**Review** : 2024-05-11  
**Accepted** : 2024-05-28  
**Published** : 2024-05-31

### KATA KUNCI

Puisi, Semantik, Gramtikal,  
Referensial, Kiasan.

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna semantik yang terkandung dalam puisi "Aku Ingin" karya Sapardi Djoko Damono. Aspek semantik yang dikaji meliputi makna gramatikal, makna leksikal, dan makna kiasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan makna-makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi "Aku Ingin" menggunakan metafora dan kiasan alam untuk mengekspresikan keinginan untuk mencintai secara sederhana dan tulus. Puisi ini juga menggambarkan kesulitan dalam mengungkapkan perasaan cinta dan akibatnya jika cinta tak berbalas. Penggunaan gambaran alam seperti kayu, api, awan, dan hujan memperkaya makna puisi sekaligus mendorong pembaca untuk merefleksikan hubungan manusia dengan alam. Melalui kajian makna semantik, puisi ini mengajak pembaca untuk mempertimbangkan arti cinta yang sesungguhnya, yaitu kasih yang tulus, sederhana, dan mendalam. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metafora alam dalam penulisan puisi agar lebih menarik.

### PENDAHULUAN

Puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang timbul dari ungkapan dan emosi penyair dalam bahasa yang penuh makna, diikat makna melalui ritme, rima, dan susunan lirik serta bait. Puisi disusun untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif, memusatkan kekuatan bahasa dalam struktur fisik dan internalnya. Puisi mengutamakan bunyi, bentuk, dan makna yang disampaikan. Makna menjadi bukti bahwa puisi itu baik apabila terdapat makna mendalam yang memadatkan seluruh unsur bahasa. Sedangkan Husda (2020) menyatakan puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang timbul dari ungkapan dan emosi penyair serta menggunakan bahasa yang terikat oleh irama, meteran, rima, lirik dan susunan

bait serta sarat makna . Puisi disusun untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif, memusatkan kekuatan bahasa dalam struktur fisik dan internalnya. Puisi berfokus pada bunyi, bentuk, dan makna yang disampaikan. Makna sebagai bukti puisi ini tepat bila seluruh unsur bahasanya terkondensasi dan mempunyai makna yang dalam.

Pada dasarnya pesan adalah segala bentuk informasi atau komunikasi yang disampaikan secara lisan atau tertulis. Pengiriman pesan dari satu pengguna ke pengguna lainnya memerlukan media perantara dalam proses pengiriman atau pengiriman pesan. Media dirancang untuk memudahkan penerima menerima pesan yang dikirimkan oleh pengirim. Saat Anda mengirim pesan, Anda perlu mengemasnya sedemikian rupa sehingga dapat mengatasi segala kemungkinan gangguan sehingga tidak ada perbedaan makna yang diterima penerima.

Makna kata dalam bahasa atau ilmu linguistik disebut dengan semantik. Wijayanthi dkk. (2021) berpendapat bahwa semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna. Banyak sekali manfaat mempelajari semantik, setiap kata yang kita ucapkan atau dengar mempunyai arti. Eritaria dkk. (2021) juga menyebutkan bahwa semantik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna dari bahasa.

Kata semantik mengacu pada berbagai gagasan umum yang sangat teknis. Ini sering digunakan dalam percakapan sehari-hari untuk menunjukkan adanya masalah dalam memahami pilihan kata. Semantik mengacu pada studi tentang makna dengan asumsi bahwa makna adalah bagian dari bahasa atau linguistik. Oleh karena itu, mempelajari suatu bahasa dengan menggunakan semantik berarti mengkaji secara cermat makna-makna yang terkandung dalam bahasa tersebut. Demikian pula dalam karya sastra puisi, penelitian semantik dapat dilakukan dengan menganalisis makna setiap kata dalam puisi dan menentukan pesan atau emosi yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Penelitian ini menjelaskan beberapa jenis makna dalam semantik, namun ketika mempelajari puisi, makna dalam semantik meliputi makna gramatikal, makna leksikal, makna denotatif, makna kiasan. Arti dari keempat jenis tersebut adalah sebagai berikut: a) Menurut Wijaya (2020), makna leksikal adalah makna yang dibentuk oleh kata dasar dan tidak digabungkan dengan bentuk lain. Selain itu, makna leksikal juga diartikan sebagai bagian dari ilmu semantik, yaitu ilmu yang mempelajari makna yang terkandung dalam satuan kebahasaan yang bermakna (Siahaan et al., 2022) atau kata dan leksem tanpa konteks. b) Makna denotatif adalah makna yang menyangkut hubungan antara petunjuk yang diungkapkan dengan suatu kata. c) makna gramatikal adalah makna yang berubah melalui proses penambahan imbuhan, konstruksi kata, dan pengulangan (Rohmah et al., 2021), dan d) makna kiasan. Makna kiasan sendiri terdiri atas kepanjangan, yaitu kata-kata yang mempunyai makna kiasan, atau kata-kata yang dimaksudkan untuk menyindir tetapi tidak ditujukan langsung pada obyeknya. (Nafinuddin, 2020), unsur makna semantik merupakan unsur yang paling sering mengalami perubahan diantara ilmu linguistik lainnya (Susiaty, 2020).

Dapat kita simpulkan bahwa semantik adalah ilmu bahasa yang mempelajari bahasa ditinjau dari maknanya. Bahasa sendiri merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas tentang makna-makna yang dapat dijadikan sumber rujukan. Oleh karena itu, melalui penelitian semantik, kita dapat menganalisis secara cermat makna-makna yang dipelajari dalam bahasa. Hal serupa juga dilakukan pada karya sastra seperti puisi, yaitu dengan menganalisis makna yang terkandung dalam

puisi (Wati dkk., 2021). Bahasa sendiri memegang peranan penting dalam setiap tahapan kehidupan manusia.

Analisis medan semantik dilakukan dengan tujuan mempelajari puisi Indonesia. Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dan diantara peneliti tersebut adalah Winda (2022) yang menganalisis puisi "Resepsi" karya Chairil Anwar. Puisi ini memiliki aspek semantik yang meliputi analisis makna gramatikal, makna leksikal, dan makna denotatif. Makna kiasan meliputi makna.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna semantik yang terkandung dalam puisi-puisi yang saya inginkan, meliputi analisis makna gramatikal, makna leksikal, makna denotatif, dan makna kiasan. Kegunaan kajian ini adalah untuk memperluas pengetahuan dan wawasan kita mengenai analisis makna gramatikal, leksikal, denotatif, dan kiasan dalam puisi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji puisi "Aku Ingin" karya Sapardi Joko Dalmono.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Sigiyono (dalam Yuhana 2019: 91) memaparkan bahwa metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (dalam Hermawan, 2019), memaparkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Dan berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menganalisis mengenai makna semantik leksikal, gramatikal, referensial, dan makna kias pada puisi "Aku Ingin" karya Sapardi Djoko Damono. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data secara mendalam untuk memahami makna dan struktur puisi secara komprehensif. Penelitian ini juga akan menghasilkan deskripsi yang kaya dan terperinci tentang puisi "Aku Ingin" karya Sapardi Djoko Damono.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, penulis membahas puisi "Aku Ingin" melalui kajian makna gramatikal, makna leksikal, makna denotatif, dan makna kiasan. Dalam puisi, selain makna yang telah melalui proses gramatikal, besar kemungkinan juga ditemukan makna sebenarnya, dan juga terdapat kata kiasan yang akan menjadi rangsangan khusus bagi pembacanya, jadi tanpa kata kiasan. puisi berbunyi seperti ini: Itu monoton dan tidak memiliki daya tarik sebagai sebuah cerita. Selain itu, makna yang terkandung di dalamnya mudah dipahami oleh pembaca baik dalam menggunakan pedoman baik dalam kata maupun kalimat.

Hasil pembahasan tersebut dibuat dalam bentuk tabel.

1. Aku ingin mencintaimu dengan Sederhana

Kata	Jenis Makna	Analisis
Aku	Referensial	Kata /aku/ menunjuk pada penyair itu sendiri
Ingin	Leksikal	Kata /ingin/ adalah kata yang menunjukkan keinginan, dan niatnya melakukan sesuatu.
Mencintaimu	Referensial	Kata “Aku cinta kamu” adalah seseorang yang merasakan cinta terhadap seseorang.
Dengan	Leksikal	Kata /dengan/ merupakan kata yang saling menghubungkan
Sederhana	Leksikal	Kata /sederhana/ memiliki makna tidak berlebihan

Kalimat /aku ingin mencintaimu dengan sederhana/ memiliki makna ketulusan hati dalam mencintai tanpa memandang fisik dan harta

2. Dengan kata yang tidak sempat di ucapkan

Kata	Makna	Analisis
Dengan	Leksikal	Kata /dengan/ merupakan kata yang menyatakan hubungan antara.
Kata	Leksikal	Kata /kata/ adalah satuan bahasa yang mempunyai makna.
Yang	Leksikal	Kata “yang” adalah kata yang menyatakan hubungan timbal balik.
Tidak	Leksikal	Kata /tak/ adalah kata yang tidak menyatakan penolakan terhadap sesuatu.
Sempat	Leksikal	Kata /sempat / menunjukkan mempunyai waktu luang.
Di ucapkan	Leksikal	kata /diucapkan/ berasal dari kata Kata yang artinya kata diucapkan.

Kalimat yang menggunakan kata-kata yang bermaksud ingin mengungkapkan perasaan tetapi tidak bisa mengungkapkannya secara langsung.

3. Kayu kepada api yang menjadikan abu

Kata	Makna	Analisis
Kayu	Kias	Kata /kayu/ berasal dari puisi “Aku ingin” yang berarti cinta yang tulus dan besar tanpa mengharapkan imbalan apa pun.
Kepada	Leksikal dan gramatikal	Kata /pada/ ditambah awalan /awalan/, /ber+kata/ yang artinya menyampaikan isi hari itu dengan kata-kata.
Api	Kias	Kata /api/ dalam puisi "Aku Ingin" menandakan perasaan yang menggebu-gebu tentang konflik cinta.
Yang	Leksikal	Kata “yang” adalah kata yang menyatakan hubungan timbal balik.
Menjadikan	Gramatikal	Kata /so mempunyai tambahan akhiran /so yaitu /make+be+make/ yang mempunyai arti menyeleksi.
Abu	Kias	Kata /kias / dalam puisi Aku Ingin melambangkan pengorbanan demi cinta

Kalimat /kayu kepada api yang menjadikannya abu/ memiliki makna memilih bungkam dan memendam perasaan dan menyimpan perasaannya dalam hati.

4. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Kata	Makna	Analisis
Aku	Referensial	Kata /aku/ merujuk pada seorang penyair itu sendiri
Ingin	Leksikal	Kata /ingin/ adalah sebuah kata yang menunjukkan hendak, mau, dan akan melakukan sesuatu
Mencintaimu	Referensial	Kata /mencintaimu/ merujuk pada seseorang yang menaruh kasih kepada seseorang
Dengan	Leksikal	Kata /dengan/ merupakan kata yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain. kata dengan juga termasuk dalam perumpamaan.
Sederhana	Leksikal	Kata/ sederhana/ artinya tidak berlebihan atau apa adanya

Kalimat /aku ingin mencintaimu dengan sederhana/ memiliki makna ketulusan mencintai seseorang tanpa memandang harta dan rupa

5. Dengan Isyarat yang tak sempat di samapikan

Kata	Makna	Analisi
Dengan	Gramatikal	Kata /dengan/ merupakan kata yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain. kata dengan juga termasuk dalam perumpamaan
Isyarat	Leksikal	Kata/ isyarat/ merupakan kata yang digunakan sebagai tanda atau aba- aba tanpa mengeluarkan suara.
Yang	Leksikal	Kata /yang/ merupakan kata yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain
Tak	Leksikal	Kata /tak / merujuk pada kata tidak menyatakan penolakan terhadap sesuatu
Sempat	Leksikal	Kata /sempat/ adalah kata yang menunjukkan memiliki waktu luang.
Disampaikan	Leksikal	Kata/disampaikan/ terdapat penambahan konfiks/pada kata/sampai yaitu/ di+ sampai+kan yang memiliki arti untuk menyatakan apa yang ingin diungkapkan.

Kalimat / dengan isyarat yang tak sepmat disampaikan/ memiliki makna walaupun tak bisa mengungkapkan isi hatinya, tetapi tetap memiliki Ketulusan hati untuk menjaga perasaan.

6. Awan kepada hujan yang menjadikan nya tiada

Kata	Makna	Analisis
Awan	Kias	Kata/ awan/ merupakan kata yang memiliki arti gabungan dari titik- titik air yang berkelompok
Kepada	Leksikal dan gramatikal	Terdapat penambahan prefiks/ awalan / dalam kata /pada/ yaitu /ber+kata/ memiliki arti melahirkan isi hari melalui kata-kata.
Hujan	Kias	Kata/hujan/ merupakan kata yang dalam puisi "aku ingin" memiliki makna cinta yang ikhlas dan rela untuk berkorban seperti hujan yang selalu menjatuhkan titik airnya ke bumi
Menjadikan	Gramatikal	Terdapat penambahan konfiks/pada kata/jadi yaitu/ me+jadi+kan/ yang memiliki arti dipilih
Tiada	Kias	Kata/tiada/ merupakan kata yang memiliki arti untuk menyatakan suatu ungkapan yang tidak ada.

Kalimat / awan kepada hujan yang menjadikannya abu/ memiliki makna walau tak bisa bersama namun tetap menjaga perasaan untuk selamanya dan tetap menjadikannya berada di dalam hati saja.

## SIMPULAN

Puisi Sapardi Djoko Damono "Aku Ingin" mengungkapkan keinginan seseorang untuk mencintai dengan cara yang sederhana dan tulus, tanpa keinginan yang berlebihan atau rumit. Pengucapan puisi menggunakan metafora dan kiasan alami untuk menekankan kesulitan yang mungkin terjadi dalam hubungan dan kekompleksan dalam menyatakan perasaan cinta.

Puisi ini mengajak pembaca untuk mempertimbangkan arti cinta yang mendalam dan sederhana, serta kekuatan dan kelemahan hubungan. Puisi ini menggunakan kata-kata yang indah dan metafora yang kuat, namun inti dari puisi ini adalah panggilan untuk mengungkapkan perasaan secara langsung dan tidak menyimpang. Puisi ini menggunakan gambaran alam untuk menunjukkan kesulitan menyatakan perasaan cinta dan akibatnya ketika cinta tidak muncul atau tidak menanggapi. Selain itu, puisi yang

menggunakan metafora alam mendorong pembaca untuk berpikir tentang hubungan antara manusia dan alam dan bagaimana keduanya mempengaruhi satu sama lain.

Penulis merekomendasikan dalam penulisan puisi dapat menggunakan gambaran alam untuk menarik perhatian pendengar ataupun pembaca, seperti pada puisi "Aku Ingin" yang menunjukkan kesulitan menyatakan perasaan cinta dan akibatnya ketika cinta tidak muncul atau tidak menanggapi. Selain itu, puisi yang menggunakan metafora alam mendorong pembaca untuk berpikir tentang hubungan antara manusia dan alam dan bagaimana keduanya mempengaruhi satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wijaya, (2022) K. P. Analisis Jenis Makna dalam Cerpen “Kalau Boleh Memilih Lagi”.
- Siahaan, N. M., Turnip, K. P., Simanjuntak, F. S., & Barus, F. L. (2022). Analisis Makna Leksikal pada Slogan-Slogan di SMP Negeri 35 Medan.
- Rohmah, F., Junal, & Yuliati, A. (2021). Analisis Makna Gramatikal, Makna Referensial, dan Makna Nonreferensial dalam Berita Online di Aplikasi BACA Edisi Bulan Maret-April 2021. April.
- Nafinuddin, S. (2020). Pengantar Semantik (Pengertian, Hakikat, Jenis).
- Wati, M., Saputra, A., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Semantik pada Puisi “Mata Air” Karya Herwan Fr. Basastra.
- Andari, N. T. 2023. Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual. Jurnal Ilmiah SARASVATI. 5 (1): 82- 92.
- Chaer, A. 2016. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). Hidayatul Quran.
- Pateda, M. 2010. Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, R. H. 2023. Apresiasi Sastra Indonesia, Puisi, Prosa dan Drama. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Sulistiyorini, T. B., Setiawaty, R., Sabardila, A., & Markhamah, M. (2019). Makna Referensial pada Teks Autobiografi Narapidana di Rutan Surakarta dan Implikasinya sebagai Materi Ajar. Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V, 5(1), 291-296.
- Wardana, I. K. (2022). FUNGSI KIASAN PATAH HATI BAHASA BALI DALAM GEGURITAN “SAMPIK”(The Function of Balinese Figure of Speech on Broken Heart in Geguritan Sampik). Kandai, 18(2).
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(1), 79.